

RINGKASAN

Pada saat ini, karakter warga negara di Indonesia dinilai mengalami penurunan. Menurut Dinie Anggraeni Dewi (2021:500) penurunan karakter bangsa Indonesia ini dibuktikan dengan rendahnya etika dan moralitas yang dimiliki oleh sebagian masyarakat Indonesia, termasuk para generasi muda. Untuk mengatasi hal tersebut, maka pembentukan karakter warga negara perlu ditingkatkan. Selain melalui pendidikan di sekolah, pembentukan karakter juga dapat dilakukan melalui kehidupan bermasyarakat serta melalui budaya atau tradisi yang masih terjaga seperti di Kampung Salapan. Warga Kampung Salapan memiliki 6 dari 18 nilai karakter yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Ke-enam nilai karakter itu adalah religius, jujur, mandiri, demokratis, peduli lingkungan, dan kreatif. Dengan adanya fenomena tersebut, maka penelitian mengenai pembentukan karakter warga Kampung Salapan ini perlu di kaji lebih dalam lagi agar nilainilai karakter warga di Kampung Salapan bisa lebih meningkat dan sesuai dengan ke-18 nilai karakter yang harus dimiliki oleh warga negara Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat survey di lapangan sampai dengan pengambilan data yang dibutuhkan selesai. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara secara terstruktur dengan beberapa informan atau narasumber yakni Kepala Desa Gempol, sejarawan dan warga Kampung Salapan. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Mills and Huberman yang didalamnya terdapat beberapa tahapan yakni mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya Tradisi Ngabungbang di nilai dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter warga negara terhadap warga Kampung Salapan. Tradisi Ngabungbang merupakan tradisi yang sampai saat ini masih hidup di Kampung Salapan. Tradisi ini berisikan beberapa kegiatan, diantaranya adalah berdoa bersama, bermunajat kepada Allah SWT, pemberian petuah oleh sesepuh kampung dan juga diskusi. Menurut hasil yang telah didapatkan, ternyata Tradisi Ngabungbang dapat membentuk beberapa nilai karakter. Beberapa nilai karakter yang terbentuk melalui tradisi ini diantaranya adalah nilai karakter religius, toleransi, peduli sosial, jujur, dan disiplin. Karakter - karakter tersebut tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini juga berpotensi untuk menjadi referensi pada program lain seperti Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian Masyarakat (PKM - PM) serta karya tulis lainnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter melalui Tradisi Ngabungbang di Kampung Salapan.

Dari penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kampung adat yang cukup banyak, satu diantaranya yaitu Kampung Salapan. Kampung ini merupakan salah sebuah kampung adat yang berada di Kabupaten Karawang, tepatnya di Desa Gempol Kecamatan Banyusari. Kampung ini memiliki tradisi yang bermacam-macam, contohnya adalah Tradisi Nyalin dan Tradisi Ngabungbang. Tradisi Ngabungbang adalah tradisi yang dinilai mampu membentuk nilai-nilai karakter terhadap para warga di Kampung Salapan. Beberapa nilai karakter yang dibentuk oleh tradisi ini antara lain adalah karakter religius, toleransi, peduli sosial, jujur, dan disiplin.